

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai alih kode dalam ceramah ustazah Mumpuni Handayayekti (UMH) episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Efek penggunaan alih kode dalam ceramah UMH memiliki efek antara lain perhatian jemaah menjadi lebih terfokus pada ceramah UMH, suasana pengajian menjadi semakin akrab, Jemaah merasa terhormati karena UMH menggunakan tata bahasa yang halus, efek selanjutnya yaitu jemaah menjadi yakin atas topik pembicaraan UMH, rasa humor antara jemaah dengan UMH semakin meningkat. Alih kode dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” yang pertama alih kode berdasarkan asal bahasa, terdiri dari alih kode internal dan alih kode eksternal. Berdasarkan periode penggunaan bahasa, terdiri dari alih kode sementara dan alih kode permanen. Berdasarkan topik, terdiri dari alih kode metafora dan alih kode situasional.
2. Latar belakang budaya timbulnya alih kode dalam ceramah UMH meliputi sistem agama dimana untuk warga NU berkaitan dengan sistem agama memiliki budaya yaitu mengucapkan sholawat kepada Junjungan Nabi Muhammad Saw. Latar belakang selanjutnya yaitu adat istiadat sebuah daerah dimana saat perayaan maulid Nabi Muhammad Saw pasti akan mengadakan pengajian untuk memperingatinya. Bahasa juga merupakan budaya yang melatar belakangi UMH melakukan alih kode karena Jemaah pengajian yang sebagian besar menggunakan bahasa Ibu yaitu bahasa Jawa, maka UMH menerapkan alih kode dari bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa, bahasa Jawa ke bahasa ngapak dan lainnya. Seni atau kesenian dimana saat memperingati maulid Nabi Muhammad Saw, masyarakat biasanya mengundang rebana atau gambus modern untuk melantunkan sholawat-sholawat Nabi, sehingga UMH menerapkan alih kode dari ceramah

menggunakan bahasa Jawa ke bahasa Arab berupa sholawatan dengan diiringi oleh grup rebana atau gambus tersebut. Faktor-faktor penyebab alih kode dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” antara lain meliputi faktor penutur, faktor mitra tutur, tempat, waktu, modus pembicaraan, faktor topik atau pokok pembicaraan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diperoleh beberapa saran yang berkaitan dengan alih kode dan campur kode. Saran tersebut sebagai berikut pertama dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada para peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian alih kode untuk meneliti masalah-masalah yang belum pernah diteliti, karena penelitian ini belum sempurna. Kedua penelitian ini dapat membantu para pembaca atau penutur untuk lebih mengenal alih kode. Pembaca atau penutur dapat menggunakan alih kode sesuai dengan konteks dan pemilihan kosa kata. Ketiga, masyarakat dwibahasawan harus mempertimbangkan kegunaan dan manfaat dalam melakukan peralihan kode, supaya peralihan kode dapat memperlancar komunikasi dan tidak terjadinya kesalahpahaman.